

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI KARANGANYAR 02 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Putri Meidita Yekti P.
NIM : 1401409041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

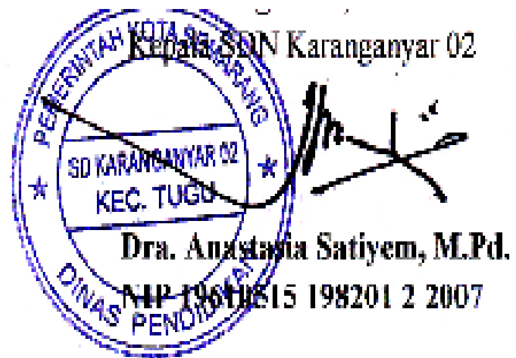
Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Jaino, M.Pd.
NIP. 19550815 198003 100 4



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Penyusunan laporan PPL 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah PPL 2, sekaligus sebagai tanda bukti bahwa telah melaksanakan PPL 2 di SD Negeri Karanganyar 02 Kota Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, Praktikan menyadari bahwa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak merupakan pendukung pelaksanaan program PPL 2, sehingga dapat berhasil dengan baik dan lancar. Praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
5. Farid Ahmadi, S. Kom, M. Kom selaku Dosen Pembimbing PPL 2
6. Drs. Jairo, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL 2.
7. Dra. Anastasia.S., M.Pd selaku Kepala SD Negeri Karanganyar 02.
8. Tupandiyo, S.Pd.SD selaku Guru Pamong SD Negeri Karanganyar 02.
9. Klinah, A.Ma selaku Koordinator Guru Pamong SD Negeri Karanganyar 02
10. Segenap Guru dan Karyawan SD Negeri Karanganyar 02 .
11. Rekan–rekan Mahasiswa Pratiklan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Karanganyar 02
12. Siswa–siswi SD Negeri Karanganyar 02
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan serta kelemahan. Oleh karena itu, saya memohon kepada semua pihak memakluminya, segala bentuk saran dan kritik yang sifatnya membangun, kami terima dengan lapang dada. Mudah-mudahan apa yang saya sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan PPL 2

SD Negeri Karanganyar 02

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Pendidikan Nasional	3
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Kompetensi dan Profesional Guru.....	3
D. Pengertian Kurikulum dan Silabus.....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
F. Pembelajaran Inovatif.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
G. Refleksi Diri.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Mengajar Terbimbing
2. Jadwal Mengajar Mandiri
3. Jadwal Ujian
4. Kartu Bimbingan Praktik Terbimbing
5. Kartu Bimbingan Praktik Mandiri
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - RPP Terbimbing
 - RPP Mandiri
 - RPP Ujian
7. Presensi
8. Dokumentasi Foto

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, sejalan dengan pengembangan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif, kreatif dan berkeinginan untuk maju. Pada era globalisasi seperti sekarang ini tuntutan profesionalisme guru semakin dibutuhkan, mengingat perkembangan zaman yang semakin modern dan majunya teknologi serta pemahan yang luas yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut hendaknya menjadi wacana yang harus dicermati baik oleh guru maupun calon guru. Mereka harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat penggunaannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu karena Unnes sebagai salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompentensi di masyarakat.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Universitas Negeri Semarang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang harus didapatkan oleh seorang mahasiswa calon guru melalui beberapa kegiatan, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan dan membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta untuk meningkatkan mutu para guru yang ahli

dalam bidangnya yang meliputi kegiatan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengaplikasikan semua aspek pembelajaran inovatif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di SD.

Oleh karena itu pelaksanaan PPL harus diikuti seluruh mahasiswa Kependidikan Unnes, untuk mendapatkan kualitas tenaga pendidik yang profesional.

II. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Secara umum, kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa PPL dapat mengetahui keadaan sekolah secara langsung, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan yang akan datang.
- 2) Mahasiswa PPL dapat mempraktikkan ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan.
- 3) Mahasiswa PPL dapat mengetahui secara langsung karakteristik siswa, sehingga dapat mempermudah mahasiswa ketika menjadi guru yang sesungguhnya
- 4) Mahasiswa PPL lebih menguasai materi PTK.

III. Manfaat

PPL bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional Indonesia berlandaskan pada :

1. Pancasila
2. Undang Undang Dasar 1945
3. Garis garis Besar Haluan Negara
4. Undang-undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Penguasaan Lapangan (PPL) merupakan suatu program UNNES yang diterapkan dalam:

1. UU No 2 Tahun 1989 tentang Sisdiknas
2. PP No 20 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi dan PP No 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. Surat keputusan rektor No 10/O/2003 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES
4. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No 056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.

C. Kompetensi dan Profesional Guru

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

9. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :

- a. Pemahaman terhadap peserta didik.
 - Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri.
 - Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.
 - Terbuka terhadap pendapat siswa.
 - Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa.
- b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.

- Kemampuan merumuskan Indikator pembelajaran.
 - Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator/kompetensi.
 - Kemampuan memilih dan mendayagunakan media pembelajaran.
 - Kemampuan mengorganisasikan urutan materi.
 - Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- c. Evaluasi hasil belajar.
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang diilikinya.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standard nasional. Indikator kompetensi profesional meliputi :

1. Penguasaan materi.
2. Kemampuan membuka pelajaran.
3. Kemampuan bertanya.
4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran.
5. Kejelasan dalam penyampaian materi.
6. Kemampuan mengelola kelas.
7. Kemampuan menutup pelajaran.
8. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Indikator kompetensi kepribadian mencakup :

1. Kemantapan untuk menjadi guru
2. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
3. Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
4. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
5. Kewibawaan sebagai seorang guru

6. Sikap keteladanan bagi peserta didik
7. Berakhlak mulia sebagai seorang guru
8. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
9. Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
10. Kejujuran dan tanggung jawab

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan Peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial mencakup :

1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
2. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat local, regional, nasional dan global.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

D. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan peyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidik dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan(BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP

19/2005.KTSP adalah kurikulum yang meningkatkan kemampuan dan inisiatif sekolah mengembangkan potensi sekolah, daerah, peserta didik, dan sosial budaya setempat.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kometensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP merupakan suatu bentuk perwujudan pelaksanaan otonomi pendidikan. Pemberlakuan kurikulum KTSP diharapkan menjadikan sekolah berinisiatif, bertanggung jawab dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan an yang terjadi.

Kurikulum KTSP 2006 didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Oleh sebab itu KTSP memiliki prinsip untuk menegakkan lima pilar belajar yaitu: (1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. (2) Belajar untuk memahami dan menghayati. (3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif. (4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain. (5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif & menyenangkan.

Pada kurikulum KTSP Pendidik menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan meman-faatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Komponen-komponen KTSP yaitu (1) Visi dan Misi Satuan Pendidikan. (2) Tujuan pendidikan satuan pendidikan. (3) Struktur muatan KTSP. (4) Kalender Pendidikan. (5) Silabus.

F. Pembelajaran Inovatif

1. Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2010: 254) pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajarn terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu

sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa untuk kelas I, II, dan III SD pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan tematik.

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik itu sendiri meliputi:

- a. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- b. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengkaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.
- e. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

2. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu model pembelajaran yang pada intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Ada tujuh unsur yang harus ada dalam pembelajaran kontekstual yaitu :

- a. *Constructivisme*, artinya bahwa dalam pembelajaran kontekstual harus dapat membangun / atau membentuk konsep atau pengetahuan baru
- b. *Inquiry*, artinya dalam pembelajaran kontekstual harus ada penemuan suatu konsep atau pengetahuan baru dari proses yang dilakukan sendiri oleh siswa

- c. *Questioning*, dalam pembelajaran harus muncul banyak pertanyaan untuk mengiring siswa dalam menemukan konsep baru
- d. *Modeling*, dalam pembelajaran kontekstual harus ada contoh atau model yang dijadikan media dalam pembelajaran tersebut
- e. *Community learning*, dalam pembelajaran kontekstual harus dapat diciptakan masyarakat belajar, dalam hal ini siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk melakukan kerja sam
- f. *Reflection*, artinya bahwa konsep / pengetahuan yang telah ditemukan dapat direfleksikan agar memiliki makna dalam kehidupan siswa
- g. *Authentic assessment*, pembelajaran kontekstual harus dinilai berdasarkan kenyataan yang ada melalui berbagai macam alat dan jenis penilain

3. Pendekatan kooperatif

Pendekatan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru memanfaatkan kelompok-kelompok kecil siswa yang bekerja bersama untuk mencapai sasaran belajar, dan memungkinkan siswa memaksimalkan proses belajar satu sama lain. Dengan belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab, saling membantu dan berlatih beinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena koperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Sintaks pembelajaran koperatif adalah sebagai berikut

- a. Informasi.
- b. Pengarahan-strategi.
- c. Membentuk kelompok heterogen.
- d. Kerja kelompok.
- e. Presentasi hasil kelompok.
- f. Pelaporan.

4. Pendekatan PAIKEM

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa

mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. Learning is fun merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (“time on task”) tinggi. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL 2 yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SD Negeri Karanganyar 02. Kegiatan tersebut meliputi, kegiatan mengajar terbimbing, kegiatan mengajar mandiri dan pelaksanaan ujian PPL.

C. Tahap Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggungjawab
1.	27 Agustus 2012	Halal Bi Halal Hari Raya Idul Fitri	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
2.	28 Agustus 2012	Persiapan latihan mengajar terbimbing	SD Negeri Karanganyar 02	Guru Pamong
3.	29 Agustus – 7 September 2012	Kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing	SD Negeri Karanganyar 02	Guru pamong
4.	8 September 2012	Persiapan latihan mengajar Mandiri	SD Negeri Karanganyar 02	Guru Pamong
5.	10 September – 2 Oktober 2012	Kegiatan Mengajar Mandiri	SD Negeri Karanganyar 02	Guru pamong dan Dosen Pembimbing
6.	3 Oktober 2012	Ujian PPL	SD Negeri Karanganyar 02	Dosen Pembimbing
7.	4-5 Oktober 2010	Membantu Administrasi Sekolah	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
8.	6– 7 Oktober 2012	Kegiatan Persami	SD Negeri	Kepsek SD N

			Karanganyar 02	Karanganyar 02
9.	8 Oktober 2012	Ujian PPL	SD Negeri Karanganyar 02	Dosen pembimbing
10.	9–10 Oktober 2012	Membuat Laporan PPL 2	SD Negeri Karanganyar 02	Koordinator PPL
11.	11-18 Oktober 2012	Membantu Administrasi Sekolah	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
12.	19 Oktober 2012	Perpisahan dengan pihak SD	SD Negeri Karanganyar 02	Koordinator PPL dan Kepsek SD N Karanganyar 02
13.	20 Oktober 2012	Penarikan PPL	SD Negeri Karanganyar 02	Koordinator Dosen Pembimbing

D. Materi Kegiatan

1. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.
3. Latihan pengajaran terbimbing sebanyak 7 kali atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri sebanyak 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Setelah pelaksanaan kegiatan terbimbing dan mandiri, maka diakhiri oleh kegiatan ujian PPL.
6. Melaksanakan tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Membantu latihan ekstrakurikuler (pramuka) yang diadakan setiap hari Jumat pukul 14.00-16.30 WIB

E. Proses Pembimbingan

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbimbing dan mandiri, proses pembimbingan dilaksanakan oleh guru pamong yang ditunjuk sekolah latihan.

Sedangkan proses bimbingan pada saat ujian, RPP yang akan digunakan dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum pelaksanaan.

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, kerjasama dan koordinasi yang baik antara Unnes dan sekolah yang digunakan untuk pelaksanaan PPL serta peran aktif mahasiswa, maka pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan baik sesuai waktu yang ditetapkan.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

- a. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.
- b. Sikap siswa yang senang bermain sendiri saat pelajaran.
- c. Pengetahuan awal siswa yang beragam, menghambat penyampaian materi baru kepada siswa.
- d. Motivasi belajar siswa yang kurang.

G. Refleksi Diri

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu latihan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di kelas II - V pada SD N Karanganyar 02 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, saya memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang sangat berguna bagi bekal mengajar saya kelak jika sudah terjun langsung mengajar di SD.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sebagai seorang guru kelas di sekolah dasar, harus dapat menguasai semua mata pelajaran yang ada di kelas tersebut, yakni kelas I-VI. Baik itu mata pelajaran eksak maupun non-eksak. Sebagai seorang guru kelas, memerlukan tenaga dan pikiran yang lebih banyak dari pada guru yang lain. Apabila guru kelas kehilangan tenaga dan pikiran akan mempengaruhi pembelajaran yang nantinya akan berlangsung. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN Karanganyar 02 belum berpusat pada siswa. Guru masih menggunakan model konvensional, sehingga siswa hanya mengikuti alur pembelajaran guru, peran aktif siswa belum terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga belum memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kendala lain yang ditemui praktikan adalah jumlah siswa masih terlalu banyak yaitu kurang lebih 40 anak dalam satu kelas sehingga praktikan masih merasa kesulitan untuk mengkondisikan anak dalam proses pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Karanganyar 02 sudah cukup memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang kelas yang mendukung untuk proses belajar mengajar dengan fasilitas seperti meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, kotak tempat buku tugas, dan alat kebersihan, adanya ruang kepala sekolah, ruang guru, kantin, ruang UKS, ruang komputer dan WC.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SDN Karanganyar 02 baik, guru pamong saya adalah Tupandiyono, S.Pd.SD, beliau adalah guru kelas 6b di SD Negeri Karanganyar 02, beliau sudah lama mengajar, sehingga banyak pengalaman dan ilmu dibidang psikologi anak maupun konsep pembelajaran di lapangan yang benar

Dosen pembimbing PPL adalah Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan cukup baik sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar. Beliau mampu membimbing praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SDN Karanganyar 02

Secara umum kualitas pengajar di SDN Karanganyar 02 dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru kelas yang sudah banyak memiliki pengalaman serta tingkat pendidikan yang kebanyakan sarjana sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Namun, kualitas pembelajaran di sekolah ini masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang masih konvensional sehingga sebagian siswanya cenderung pasif dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan yang mengakibatkan hasil belajar menjadi kurang maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan observasi di sekolah, sebelumnya praktikan telah mengikuti *micro teaching* yang merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan PPL 1. Selanjutnya praktikan mengikuti pembekalan PPL selama 3 hari untuk memberi pengarah dan bekal awal bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Saat di sekolah latihan praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan latihan mengajar. Selain bimbingan dari guru pamong praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat

banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru terutama guru kelas tidaklah mudah. Seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi . Melalui latihan mengajar selama PPL 2 praktikan dapat mengerti bahwa tugas seorang guru tidaklah mudah. Dengan melaksanakan PPL 2 ini praktikan mendapat pengalaman yang berharga sehingga dapat menjadi bekal dalam mengajar.

7. Saran Pengembangan Bagi SDN Karanganyar 02 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Karanganyar 02 hendaknya guru memperbaharui model pembelajaran yang digunakan selama ini agar pembelajaran yang berlangsung tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa sehingga dalam proses belajar mengajar siswa aktif dan tidak cepat bosan. Untuk sarana dan prasarana juga disarankan untuk dirawat dan pelihara dengan baik, serta lebih ditingkatkan agar lebih menunjang proses pembelajaran. Administrasi sekolah juga perlu dibenahi lagi, karena dari hasil observasi ditemukan beberapa administrasi sekolah yang tidak lengkap. Sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran hendaknya diperhatikan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Saran untuk UNNES, seharusnya harus ada persiapan dan pembekalan yang lebih matang lagi bagi mahasiswa. Selain itu, informasi dari pusat jangan mendadak disampaikan kepada mahasiswa. Hal ini sangat membuat mahasiswa seperti diombang-ambingkan untuk mendapatkan kepastian.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Karanganyar 02 yang telah menerima kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Oktober 2012

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING

No	Nama	Rabu, 29 Agustus	Kamis, 30 Agustus	Jumat, 31 Agustus	Selasa, 4 September	Rabu, 5 September	Kamis, 6 September	Jumat, 7 September
1.	Novi Latifuraini	6B IPA	1 PKN	2 IPS	5 MAT	3 IPS	4 IPA	6B IPA
2.	Putri Meidita Y.P.	4 MAT	3 PKN	3 MAT	4 BI	6B BI	1 PKN	6A IPA
3.	Tomi Indrayana	3 IPS	6A AGAMA	1 SBK	6B MAT	5 IPS	2 IPA	4 IPS
4.	Hanifah Yuniarti	6B BI	2 BI	4 IPA	2 MAT	6A IPA	4 BI	3 MAT
5.	Ika Siti Pramita	4 PKN	2 IPA	6A IPA	3 IPA	6B IPA	5 BI	1 JAWA
6.	Afidatur Rohmaniah	5 IPS	5 BI	6B IPA	1 IPA	2 MAT	6A B.JAWA	3 MAT
7.	Indra Pradana K.	1 IPS	6A BI	4 IPS	5 PKN	2 BI	6A BI	2 IPS
8.	Riska Rais	2 BI	6B IPA	5 IPA	5 MAT	1 MAT	5 BI	4 IPA



 Kepala SDN Karanganyar 02
Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.
 NIP. 19610215 198201 2 2007

LAMPIRAN 2**JADWAL MENGAJAR MANDIRI****Minggu Pertama**

No.	Nama	Senin10/9	Selasa11/9	Rabu12/9	Kamis13/9	Jumat14/9	Sabtu15/9
1.	Novi Latifuraini	3/ IPA			4/ IPA		
2.	Putri MeiditaY.P.			2/ MAT	3/ PKN		
3.	Tomi Indrayana		5/ MAT			2/ IPS	
4.	Hanifah Yuniarti		3/ BI			5/ IPA	
5.	Ika Siti Pramita			4/ PKN	2/ IPA		
6.	Afidatur Rohmaniah			5/ IPS		3/ MTK	
7.	IndraPradana K.		2/ MAT		5/ BI	4/ IPS	
8.	Rizka Rais	5/ IPA		3/ IPS			

Minggu Kedua

No.	Nama	Senin17/9	Selasa18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9
1.	Novi Latifuraini	2/PKN			4/ IPA		
2.	Putri MeiditaY.P.	4/MTK			3/PKN		5/MTK
3.	Tomi Indrayana	3/ IPA				2/ IPS	
4.	Hanifah Yuniarti		3/ IPA		2/ BI		4/ SBK
5.	Ika Siti Pramita			4/ PKN		5/ IPA	
6.	Afidatur Rohmaniah		2/ MTK	5/ IPS		3/ MTK	
7.	IndraPradana K.			3/ IPS		4/ IPA	
8.	Rizka Rais	5/ IPA		2/ MAT			

Minggu Ketiga

No.	Nama	Senin24/9	Selasa25/9	Rabu26/9	Kamis27/9	Jumat28/9	Sabtu29/9
1.	Novi Latifuraini		5/ MAT			5/ IPA	3/ SBK
2.	Putri MeiditaY.P.		2/ MAT				4/ SBK
3.	Tomi Indrayana				5/ BI	3/ MTK	
4.	Hanifah Yuniarti		3/ BI		4/ BI		
5.	Ika Siti Pramita			3/ IPS	3/ IPA		
6.	Afidatur Rohmaniah		4/ MTK			4/ IPA	
7.	IndraPradana K.			5/ IPS	2/ BI		
8.	Rizka Rais			4/ MAT		2/ IPS	

Minggu Keempat

No.	Nama	Senin1/10	Selasa2/10	Rabu3/10	Kamis4/10	Jumat5/10	Sabtu6/10
1.	Novi Latifuraini						
2.	Putri MeiditaY.P.						
3.	Tomi Indrayana		4/ BI				
4.	Hanifah Yuniarti						
5.	Ika Siti Pramita		2/ MAT				
6.	Afidatur Rohmaniah						
7.	IndraPradana K.						
8.	Rizka Rais	5/ IPA					



Kepala SDN Karanganyar 02

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.

NIP. 1961115 198201 2 2007

LAMPIRAN 3

JADWAL UJIAN








No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Guru Pamong	Rabu, 3 Oktober 2012	Senin, 8 Oktober 2012
1	Novi Latifuraini	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Tupandiyo, S.Pd.SD		5 IPA
2	Putri Meidita Y.P.	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Tupandiyo, S.Pd.SD	3 IPS	
3	Tomi Indrayana	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Umi Baroroh, S.Pd	4 PKN	
4	Hanifah Yuniarti	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Wajiyem, S.Pd	2 MATEMATIKA	
5	Ika Siti Pramita	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Wajiyem, S.Pd	5 IPS	
6	Afidatur Rohmaniah	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Drs. Dono Setiawan, M.Pd		4 IPA
7	IndraPradana K.	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Umi Baroroh, S.Pd		2 IPS
8	Rizka Rais	Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom	Drs. Dono Setiawan, M.Pd		3 MATEMATIKA



 Kepala SDN Karanganyar 02
Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.
 NIP. 19611051519820122007

LAMPIRAN 4**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SD NEGERI KARANGANYAR 02

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Putri Meidita Yekti P. NIM/Prodi : 1401409041 / PGSD Fakultas : FIP			Nama : Farid Ahmadi, S.Kom.M.Kom NIP : 197701262008121003 Fakultas : FIP		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Tupandiyono, S.Pd.Sd. NIP : 195702021979111004 Guru Kelas : VI B			NAMA : Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd. NIP : 196105151982012007		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	29-8-2012	Matematika (Operasi Hitung Campuran)	IV		
2.	30-8-2012	PKn (Makna Satu Nusa, Satu Bangsa Dan Satu Bahasa)	III		
3.	31-8-2012	Matematika (Perkalian)	III		
4.	4-9-2012	Bahasa Indonesia (Lambang Korps)	IV		
5.	5-9-2012	Bahasa Indonesia (Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Teks yang Dibaca)	VI B		
6.	6-9-2012	PKn (Perbedaan Agama)	I		
7.	7-9-2012	IPA (Keseimbangan Lingkungan)	VI A		








Semarang, 9 Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing,

**Drs. Jaino, M.Pd.**
NIP. 195408151980031004

LAMPIRAN 5**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SD NEGERI KARANGANYAR 02

MAHASISWA Nama : Putri Meidita Yekti P. NIM/Prodi : 1401409041 / PGSD Fakultas : FIP			DOSEN PEMBIMBING Nama : Farid Ahmadi, S.Kom.M.Kom NIP : 197701262008121003 Fakultas : FIP		
GURU PAMONG Nama : Tupandiyono, S.Pd.Sd. NIP : 195702021979111004 Guru Kelas : VI B			KEPALA SEKOLAH NAMA : Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd. NIP : 196105151982012007		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	12-9-2012	Matematika (Pengurangan)	II		
2.	13-9-2012	PKn (Makna Satu Nusa, Satu Bangsa dan Satu Bahasa)	III		
3.	17-9-2012	Matematika (Faktor Bilangan)	IV		
4.	20-9-2012	PKn (Nilai-Nilai Sumpah Pemuda)	III		
5.	22-9-2012	Matematika (Perpangkatan Dua)	V		
6.	25-9-2012	Matematika (Membaca Jam)	II		
7.	29-9-2012	SBK (Menyanyikan lagu nasional dan daerah menggunakan alat musik ritmis)	IV		

Semarang, 9 Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing,

**Drs. Jaino, M.Pd.**
NIP. 195408151980031004

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. RPP TERBIMBING

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Karanganyar 02
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VI / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

3. Memahami pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan

II. Kompetensi Dasar :

3.2. Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan manusia yang mengarah pada ketidakseimbangan lingkungan.

III. Indikator :

3.2.1. Mencari contoh bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan dan mengarah pada pemusnahan jenisnya misalnya : kayu jati dan kayu cendana.

3.2.2. Menjelaskan berbagai cara penanggulangannya, misal penanaman tumbuhan kembali dan membudidayakan tumbuhan langka

IV. Tujuan

- Melalui diskusi siswa dapat mencari contoh bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan dan mengarah pada pemusnahan jenisnya dengan benar.
- Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan berbagai cara penanggulangan pemusnahan tumbuhan dengan baik

V. Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Berani (*courage*)

VI. Materi Pokok

- Keseimbangan lingkungan

VII. Metode, Media, dan Sumber Belajar

A. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Pemecahan Masalah

B. Media Pembelajaran

- Gambar-gambar tumbuhan

C. Sumber Belajar

- KTSP
- Silabus
- BSE Senang Belajar IPA kelas VI karangan S. Rositawati dan Aris Muharam hal 52
- BSE Ilmu Pengetahuan Alam karangan Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono hal 38

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pra Kegiatan

- Salam
- Doa
- Absensi
- Pengkondisian Kelas
- Menyiapkan media dan Sumber Belajar

B. Kegiatan Awal

- Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan apersepsi sebagai berikut :
”Anak-anak, kemarin sudah belajar tentang keseimbangan lingkungan ya? Bagian hewan apa yang sering diambil dan dimanfaatkan oleh manusia? ”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

C. Kegiatan Inti

1. Tanya jawab guru dengan siswa tentang tumbuhan apa yang sering dimanfaatkan oleh manusia. (eksplorasi)
2. Siswa mengidentifikasi bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh manusia. (eksplorasi)
3. Guru menjelaskan cara melestarikan tumbuhan tersebut.(eksplorasi)
4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. (elaborasi)
5. Tiap kelompok mengambil lembar kerja.(elaborasi)
6. Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok. (elaborasi)
7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. (elaborasi)
8. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa lain mengamati dan memberi tanggapan. (elaborasi)
9. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa. (konfirmasi)
10. Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan. (konfirmasi)
11. Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal pada kelompok yang terbaik dalam melaksanakan tugas.(konfirmasi)

D. Kegiatan Akhir

- 1 Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- 2 Guru melakukan penilaian melalui pemberian soal evaluasi.
- 3 Guru memberikan beberapa pertanyaan penajakan kepada siswa.
- 4 Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 5 Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : lisan
 - b. Tes dalam proses : diskusi kelompok
 - c. Tes akhir : evaluasi
2. Jenis tes
 - a. Tes lisan
 - b. Tes tertulis
3. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. Lembar evaluasi

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Tupandiyo, S.Pd.SD

NIP. 19570202197911104

Kepala Sekolah

Putri Meidita Yekti P.

NIM.1401409041

Dosen Pembimbing

Dra. Anastasia S., M.Pd.

NIP. 196105151982012007

Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom

NIP. 197701262008121003

Lampiran

Bahan Ajar

Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Manusia

Banyak jenis tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia. Selain sebagai sumber penghasil makanan dan oksigen, tumbuhan juga dimanfaatkan manusia untuk bahan bangunan, bahan obat, meja, kursi, almari dan peralatan rumah tangga lain. Bila pengambilan tumbuhan tersebut tidak terkendali maka tumbuhan tertentu akan mengalami kelangkaan dan akhirnya punah.

Tumbuhan yang sering digunakan oleh manusia sehingga mengarah pada pemusnahan jenis tumbuhan tertentu, contohnya adalah pohon jati dan pohon cendana. Pohon jati memiliki tekstur kayu yang sangat bagus sehingga sangat disukai untuk pembuatan mebel. Sedangkan kayu cendana memiliki kelebihan karena dapat mengeluarkan bau yang sangat harum. Sehingga orang banyak menggunakannya untuk pigura, kipas, hiasan dinding atau untuk bahan baku pembuatan sabun dan minyak wangi. Karena kedua tumbuhan tersebut banyak diburu maka jumlahnya di alam semakin sedikit.

1. Kayu Jati (*Tectona grandis*), termasuk kayu kelas satu, kayu ini sangat terkenal karena keawetannya. Tumbuh didaerah kering yang berkapur. Karena tumbuhnya di daerah kering maka pertumbuhannya sangat lambat. Umurnya bisa ditebang sampai umur 50 tahun. Jati bukan termasuk kayu keras, karena itu kayu jati mudah diketam, dipaku, atau digergaji. Banyak di hasilkan di daerah Pulau Jawa: rembang, Jepara, Madiun dan Kediri. Bias digunakan untuk bahan bangunan dan perabot rumah tangga
2. kayu cendana memiliki kelebihan karena dapat mengeluarkan bau yang sangat harum. Sehingga orang banyak menggunakannya untuk pigura, kipas, hiasan dinding atau untuk bahan baku pembuatan sabun dan minyak wangi.
3. Kayu Rasamala (*Altingia exelsa* Noronh), termasuk kayu kelas dua, banyak tumbuh di datran tinggi Jawa Barat. Warnanya merah kehitam-hitaman, bila sudah kering suka retak , sehinga kurang baik digunakan perabotan rumah tangga, biasanya

digunakan untuk tiang rumah dan sejenisnya, Di Sumatera kayu ini disebut pulasan atau tulasan.

4. Kayu Walikukun (*Shoutenia ovata* Korth), termasuk kayu kelas dua, banyak tumbuh di pulau Jawa, kayunya liat dan kenyal, warnanya merah keputih-putihan, banyak digunakan untuk tangkai cangkul, kurang baik untuk perabotan rumah tangga.
5. Kayu Mahoni (*Swietenia Mahagoni* Jack), termasuk kayu kelas dua, banyak di tanam di pinggir jalan di kota-kota besar di Indonesia, juga terdapat di Amerika Tengah. Pohonnya tinggi, warna kayunya coklat kehitam-hitaman. Banyak digunakan sebagai bahan mebel seperti kayu berukir dari Jepara, juga banyak digunakan untuk alat-alat musik gitar.

Usaha yang Dilakukan untuk Mencegah Kepunahan Tumbuhan

1. diberi pengertian akan akibat penebangan liar
2. pemberdayaan masyarakat lingkungan hutan untuk ikut menjaganya
3. penanaman tumbuhan kembali
4. keberhasilan dalam mencegah kepunahan bukan tugas pemerintah semata, namun kita juga ikut berpartisipasi dengan tidak memlihara, menjual, dan memburu hewan dan tumbuhan langka.



LEMBAR KERJA SISWA

Bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan manusia dan upaya pencegahannya.

Tujuan : 1. untuk mengetahui bagian-bagian tubuh tumbuhan yang sering dimanfaatkan
2. upaya pencegahannya
3. menyebutkan beberapa upaya mencegah pencurian kayu di hutan

Diskusikanlah dengan kelompokmu !

1. Jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan manusia yang mengarah pada kepunahan
2. Beberapa upaya untuk mencegah pencurian kayu di hutan-hutan
3. Bagian yang diambil dan untuk apa tumbuhan itu diambil
4. Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini

No.	Nama Tumbuhan	Bagian yang diambil	Kegunaan	Upaya pencegahan
1.	Jati			
2.	Cendana			
3.	Mahoni			
4.	Rasamala			
5.	Walikukun			

KELOMPOK :

1.

2.

Lembar Evaluasi

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Tumbuhan yang banyak dimanfaatkan karena memiliki bau yang harum adalah...
a. cendana c. jati
b. jambu d. pinus
2. Jenis tumbuhan yang sering digunakan manusia untuk membuat bahan bangunan, meja dan kursi adalah
a. jati c. bambu
b. jambu d. padi
3. Berikut ini jenis tumbuhan yang termasuk langka adalah
a. jambu air c. durian
b. rambutan d. raflesia
4. Berikut ini akibat buruk yang ditimbulkan oleh penebangan hutan secara liar adalah
a. tersedia air bersih c. harga kayu murah
b. banyak tersedia kayu d. terjadi tanah longsor
5. Usaha untuk melestarikan makhluk hidup yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menetapkan hal-hal sebagai berikut, kecuali
a. hutan lindung
b. cagar alam
c. suakamargasatwa
d. hutan produksi
6. Tumbuhan berikut yang terancam punah karena sering digunakan sebagai bahan bangunan dan alat rumah tangga ialah....
a. kayu manis
b. jati
c. mahoni
d. cendana

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tumbuhan-tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh manusia!
2. Sebutkan usaha untuk melestarikan tumbuhan!
3. Apa yang dimaksud dengan hutan lindung?

NAMA :

KELAS :

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. D
4. D
5. D
6. B

Essay

1. Cendana, Jati, Mahoni
2. diberi pengertian akan akibat penebangan liar
pemberdayaan masyarakat lingkungan hutan untuk ikut menjaganya
penanaman tumbuhan kembali
keberhasilan dalam mencegah kepunahan bukan tugas pemerintah semata, namun
kita juga ikut berpartisipasi dengan tidak memelihara, menjual, dan memburu
hewan dan tumbuhan langka.
3. Hutan untuk melindungi tumbuhan-tumbuhan yang hampir punah.

Skor Maksimal : 15

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama siswa :
 Nama SD :
 Kelas :
 Konsep :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Antusias mempelajari materi					
2	Aktif bertanya					
3	Aktif dalam diskusi kelompok					
4	Dapat bekerja sama					
5	Dapat mengemukakan ide					
6	Menjelaskan hasil kerja kelompok					
7	Bertanggung jawab					

Kriteria penilaian

28 – 32 = A (baik sekali)

23 – 27 = B (baik)

22 – 26 = C (cukup)

17 – 21 = D (kurang)

Pengamat,

(Putri Meidita Y. P.)

KRITERIA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KELOMPOK

Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)
1. Siswa antusias mempelajari materi	Siswa bermain sendiri	Siswa memperhatikan selintas saja	Siswa aktif memperhatikan	Siswa sangat antusias
2. Siswa aktif bertanya	Siswa diam saja	Hanya sekali bertanya	Beberapa kali bertanya	Selalu bertanya sesuai masalah
3. Siswa percaya diri	Siswa tidak menjawab pertanyaan teman	Siswa menjawab tetapi belum tepat	Siswa menjawab beberapa kali dengan tepat	Siswa selalu menjawab dengan tepat
4. Aktif dalam diskusi kelompok	Siswa menyendiri	Ikut dalam diskusi kelompok tetapi tidak aktif	Akhir dalam diskusi kelompok	Sangat aktif dalam diskusi kelompok
5. Dapat bekerjasama	Tidak bisa kerja sama	Mau bekerja sama tetapi pasif	Bisa bekerja sama	Bekerja sama dengan sangat baik
6. Mengemukakan ide	Tidak mengemukakan ide	Mengemukakan ide hanya sekali dan kurang tepat	Mengemukakan ide beberapa kali dengan tepat	Selalu mengemukakan ide dengan tepat
7. Menjelaskan hasil kerja kelompok	Tidak mau menjelaskan	Mau menjelaskan tetapi kurang tepat	Menjelaskan tepat	Menjelaskan sangat tepat
8. Bertanggung jawab	Tidak mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas tetapi asal saja	Mengerjakan tugas tepat tetapi tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas cepat dan tepat waktu

2.RPP MANDIRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema	: Hiburan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: II (dua) / 1 (satu)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

- Matematika
 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500.
- Bahasa Indonesia

Mendengarkan

 1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.
- SBK
 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

B. KOMPETENSI DASAR

- Matematika
 - 1.4.Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
- Bahasa Indonesia
 - 1.1.Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
- SBK
 - 4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana

C. INDIKATOR

- Matematika
 - 1.4.1 mengubah kalimat pengurangan ke bentuk penjumlahan.
 - 1.4.2 mengurangi bilangan tanpa teknik meminjam.

1.4.3 menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan bilangan

- Bahasa Indonesia
 - 1.1.1 Menyimak cerita pendek.
 - 1.1.2 Menjawab pertanyaan bacaan secara lisan.
- SBK
 - 4.3.1 Menyanyikan lagu anak tanpa iringan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Matematika

- Melalui penjelasan guru siswa dapat mengubah kalimat pengurangan ke bentuk penjumlahan dengan benar.
- Melalui kartu soal siswa dapat mengurangi bilangan tanpa teknik meminjam dengan benar.
- Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan dengan benar.

Bahasa Indonesia

- Melalui bacaan dari guru siswa dapat menyimak cerita dengan baik.
- Melalui cerita yang didengar, siswa dapat menceritakan kembali isi teks pendek menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.

SBK

- Melalui pemberian contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak tanpa iringan dengan baik.

Karakter Yang Diharapkan

- Keberanian
- Kerjasama
- Disiplin
- Rasa saling menghargai

E. MATERI POKOK

Matematika

- Pengurangan

Bahasa Indonesia

- Teks Bacaan

SBK

- Teks Lagu Anak

F. METODE, MEDIA, DAN SUMBER

1. Metode

- Ceramah bervariasi
- Permainan Tebak angka

2. Media

- Teks lagu “ Tamasya”
- Benda konkrit (burung dari kertas lipat)
- Kartu soal
- Nomor Bintang
- Nomor undian

3. Sumber

- Matematika, BSE kelas II halaman 23-26.
- Bahasa Indonesia, BSE kelas II halaman 34-36.

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (± 5 menit)

- 1) Salam
- 2) Doa
- 3) Presensi
- 4) Pengkondisian kelas

2. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- 1) Apersepsi : Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Tamasya”

“Tamasya”

Saya pergi tamasya berkeliling keliling kota

Hendak melihat-lihat keramaian yang ada

Saya panggilkan becak kereta tak berkuda

Becak...becak...coba bawa saya

Aku duduk sendiri sambil mengangkat kaki

Melihat dengan asyik ke kanan dan ke kiri

Lihat becakku lari

Bagaikan tak berhenti

Becak...becak...tolong hati-hati

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti (± 40 menit)

1) Tanya jawab tentang lagu yang telah dinyanyikan tadi.

Misalnya : “ Siapa yang liburan kemarin pergi bertamasya?”

“Kemana kalian pergi bertamasya?”(eksplorasi)

2) Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.(eksplorasi)

3) Siswa menceritakan kembali cerita yang dibacakan oleh guru menggunakan kalimat sendiri.(elaborasi)

4) Tanya jawab guru dengan siswa sesuai dengan bacaan.(elaborasi)

5) Guru memberikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan kepada siswa.(elaborasi)

6) Siswa menganalisis soal yang diberikan oleh guru.(elaborasi)

7) Siswa menjawab soal dengan menggunakan media benda konkrit berupa burung-burungan dari kertas lipat.(elaborasi)

8) Guru menjelaskan cara menjawab soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan.(elaborasi)

9) Guru memberikan bintang bernomor pada siswa.(elaborasi)

10)Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan tebak angka.(elaborasi)

11)Guru menjelaskan petunjuk permainan.(elaborasi)

12) Untuk menentukan siapa yang akan maju dan menjawab soal, guru mengocok nomor undian.(elaborasi)

13)Siswa yang keluar nomor undiannya maju ke depan kelas. Kemudian mengambil kartu soal, kemudian menjawabnya.(elaborasi)

14)Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa. (konfirmasi)

15)Guru merefleksi hasil pekerjaan siswa. (konfirmasi)

16) Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal pada kelompok yang terbaik dalam melaksanakan tugas.(konfirmasi).

17) Begitu seterusnya hingga semua soal habis terjawab.

4. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- 2) Guru melakukan penilaian melalui pemberian soal evaluasi.
- 3) Guru memberikan beberapa pertanyaan peninjauan kepada siswa.
- 4) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

H. PENILAIAN

4. Prosedur tes

- d. Tes awal : -
- e. Tes dalam proses : ada
- f. Tes akhir : evaluasi

5. Jenis tes

- a. Tes lisan
- b. Tes tertulis

6. Instrument tes

- a. Lembar evaluasi

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Tupandiyo, S.Pd.SD
NIP. 19570202197911104

Putri Meidita Yekti P.
NIM.1401409041

Kepala Sekolah

Dra. Anastasia S., M.Pd.
NIP. 196105151982012007

Dosen Pembimbing

Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom
NIP. 197701262008121003

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Teks cerita.

Bertamasya ke Kebun Binatang

Libur sekolah telah tiba, Ani dan keluarganya pergi berlibur ke kebun binatang. Ani sangat senang sekali. Di kebun binatang, Ani melihat berbagai jenis hewan. Ada gajah, monyet, burung, harimau, dan masih banyak hewan-hewan yang lainnya. Di sana Ani mendapatkan kesempatan untuk naik gajah, Ani sangat senang sekali. Saat naik gajah Ani ditemani oleh ayahnya, sedangkan Ibu tidak ikut naik gajah tapi Ibu hanya melihat dan mengambil gambar Ani dan Ayah.

Contoh soal:

Saat bertamasya ke kebun binatang, Ani melihat banyak sekali jenis hewan. Salah satunya adalah burung. Awalnya ada 15 burung kemudian 4 burung terbang. Berapa burung yang masih tersisa?

Jawab :

Terlebih dahulu tuliskan angka sesuai nilai tempatnya.

$$\begin{array}{r} 15 \\ - 4 \\ \hline 11 \end{array} \rightarrow 5 - 4 = 1 \text{ (tuliskan angka 1 pada nilai tempat satuan).}$$

↓
1 (jumlahkan angka yang terdapat pada nilai tempat puluhan).

Jadi sisa burung yang hinggap sebanyak 11 ekor

 **Evaluasi**

A. Kerjakan penjumlahan berikut dengan cara “bersusun pendek” !

1. $57 - 25 = \dots\dots\dots$
2. $88 - 11 = \dots\dots\dots$
3. $35 - 23 = \dots\dots\dots$
4. $184 - 52 = \dots\dots\dots$
5. Riko mempunyai 48 kelereng, kemudian Riko memberikan 25 kelereng kepada adiknya, berapa sisa kelereng Riko?

 **Kunci Jawaban !**

A. Esay

1. 32
2. 77
3. 12
4. 132
5. 23

 **Penilaian**

Skor tiap soal = 20

Skor maksimal = benar x 20 = 100

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama siswa :
 Nama SD :
 Kelas :
 Konsep :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Antusias mempelajari materi					
2	Aktif bertanya					
3	Aktif dalam diskusi kelompok					
4	Dapat bekerja sama					
5	Dapat mengemukakan ide					
6	Menjelaskan hasil kerja kelompok					
7	Bertanggung jawab					

Kriteria penilaian

28 – 32 = A (baik sekali)

23 – 27 = B (baik)

22 – 26 = C (cukup)

17 – 21 = D (kurang)

Pengamat,

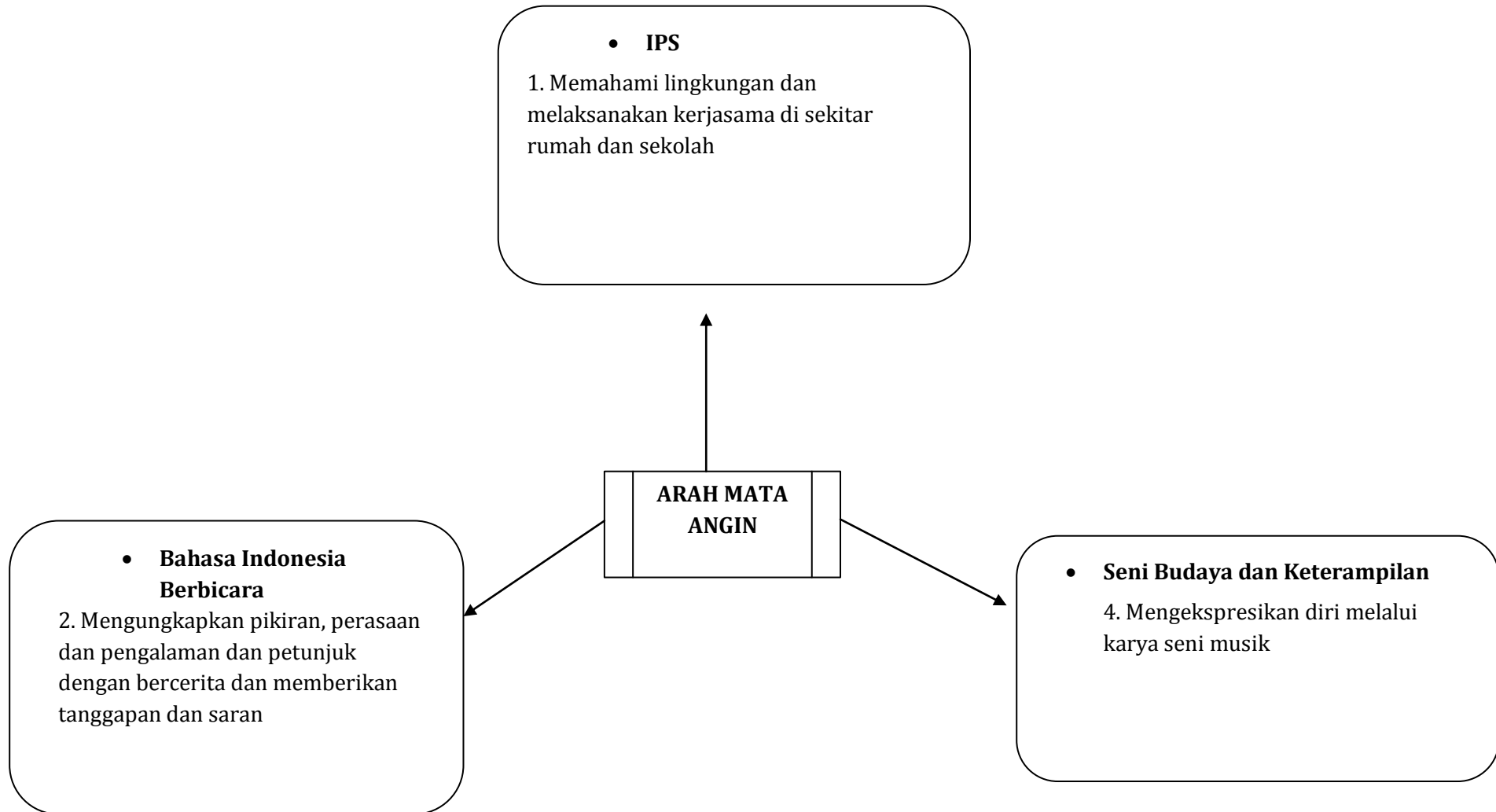
Putri Meidita Yekti P.

KRITERIA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KELOMPOK

Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)
9. Siswa antusias mempelajari materi	Siswa bermain sendiri	Siswa memperhatikan selintas saja	Siswa aktif memperhatikan	Siswa sangat antusias
10. Siswa aktif bertanya	Siswa diam saja	Hanya sekali bertanya	Beberapa kali bertanya	Selalu bertanya sesuai masalah
11. Siswa percaya diri	Siswa tidak menjawab pertanyaan teman	Siswa menjawab tetapi belum tepat	Siswa menjawab beberapa kali dengan tepat	Siswa selalu menjawab dengan tepat
12. Aktif dalam diskusi kelompok	Siswa menyendiri	Ikut dalam diskusi kelompok tetapi tidak aktif	Akhir dalam diskusi kelompok	Sangat aktif dalam diskusi kelompok
13. Dapat bekerjasama	Tidak bisa kerja sama	Mau bekerja sama tetapi pasif	Bisa bekerja sama	Bekerja sama dengan sangat baik
14. Mengemukakan ide	Tidak mengemukakan ide	Mengemukakan ide hanya sekali dan kurang tepat	Mengemukakan ide beberapa kali dengan tepat	Selalu mengemukakan ide dengan tepat
15. Menjelaskan hasil kerja kelompok	Tidak mau menjelaskan	Mau menjelaskan tetapi kurang tepat	Menjelaskan tepat	Menjelaskan sangat tepat
16. Bertanggung jawab	Tidak mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas tetapi asal saja	Mengerjakan tugas tepat tetapi tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas cepat dan tepat waktu

3.RPP UJIAN

PENGGALAN JARING-JARING TEMA KELAS III SEMESTER 1



PENGGALAN SILABUS TEMATIK KELAS III SEMESTER 1

TEMA : ARAH MATA ANGIN

ALOKASI WAKTU : 2 X 30 menit

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SUMBER BELAJAR	MEDIA	TEKNIK PENILAIAN
<p>IPS</p> <p>1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah</p> <p>Bahasa Indonesia Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan dan saran</p> <p>Seni Budaya dan Keterampilan</p> <p>4. Mengekspresikan diri melalui karya seni music</p>	<p>IPS</p> <p>1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p> <p>Seni Budaya dan Keterampilan</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak- anak dengan atau tanpa iringan sederhana</p>	<p>IPS</p> <p>1. Menjelaskan jalan menuju sekolah</p> <p>2. Menggambarkan denah ruang kelas</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1. Menjelaskan dengan kalimat sendiri denah rumah menuju sekolah.</p> <p>2. Menyanyikan lagu arah mata angin bersama-sama</p>	<p>a) Guru menempelkan contoh gambar arah mata angin .</p> <p>b) Siswa mengidentifikasi gambar.</p> <p>c) Guru menjelaskan mengenai materi arah mata angin.</p> <p>d) Dengan bimbingan guru siswa diajak menyanyikan lagu “arah mata angin”.</p> <p>e) Guru mengaitkan dengan pertanyaan mengenai denah rumah menuju sekolah.</p> <p>f) Guru menempelkan gambar denah.</p> <p>g) Guru menjelaskan tentang denah rumah ke sekolah dan denah kelas.</p> <p>h) Siswa menjelaskan dengan kalimat sendiri denah rumah menuju sekolah.</p> <p>i) Guru membagikan lembar diskusi.</p> <p>j) Siswa secara berpasangan mengerjakan lembar diskusi</p> <p>k) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi.</p> <p>l) Secara berkelompok siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>m) Guru memberikan tanggapan dan mengkonfirmasi hasil diskusi kelompok.</p> <p>n) Guru memberikan reward kepada siswa yang paling aktif dan kelompok terbaik.</p>	<p>1. KTSP 2006, silabus tematik kelas III.</p> <p>2. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial karya Sunarso dkk kelas III halaman – 25-35</p> <p>3. BSE Bahasa Indonesia untuk SD kelas 3, penerbit Pusat perbukuan, halaman 20 - 25.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar denah • Gambar arah mata angin 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tes (Pilihan Ganda) • Penulisan non tes (Penilaian Sikap)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema	: ARAH MATA ANGIN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: III (tiga) / I (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

- **IPS**
 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah
- **Bahasa Indonesia**
Berbicara
 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan dan saran
- **Seni Budaya dan Keterampilan**
 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

B. KOMPETENSI DASAR

- **IPS**
 - 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah
- **Bahasa Indonesia**
 - 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami
- **Seni Budaya dan Keterampilan**
 - 4.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak- anak dengan atau tanpa iringan sederhana

C. INDIKATOR

- **IPS**
 1. Menjelaskan jalan rumah menuju sekolah.

2. Menggambarkan denah ruang kelas.
- **Bahasa Indonesia**
 1. Menjelaskan dengan kalimat sendiri denah rumah menuju sekolah.
 - **Seni Budaya dan Keterampilan**
 1. Menyanyikan lagu arah mata angin bersama-sama

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **IPS**
 1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan jalan menuju sekolah dengan benar.
 2. Melalui kerja kelompok siswa dapat menggambarkan denah kelas dengan benar.
- **Bahasa Indonesia**
 1. Melalui contoh denah yang diberikan guru, siswa dapat menjelaskan dengan kalimat sendiri denah rumah menuju sekolah dengan benar.
- **Seni Budaya dan Keterampilan**
 1. Dengan disajikan teks bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu “arah mata angin” dengan benar.

Karakter Yang Diharapkan

- Keberanian
- Kerjasama
- Disiplin
- Rasa saling menghargai

E. MATERI PEMBELAJARAN

Arah mata angin dan denah

F. METODE, MEDIA, DAN SUMBER

1. Metode : Ceramah bervariasi
Diskusi *Think pair share*
Tanya jawab
2. Media : teks lagu arah mata angin

Gambar denah

Gambar arah mata angin

3. Sumber : KTSP 2006, silabus tematik kelas III.

BSE Ilmu Pengetahuan Sosial karya Sunarso dkk kelas III
halaman – 25-35.

BSE Bahasa Indonesia untuk SD kelas 3, penerbit Pusat
perbukuan, halaman 20 - 25.

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra kegiatan (±5 menit)

- a) Salam
- b) Berdoa
- c) Presensi

2. Kegiatan awal (± 5 menit)

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Memberikan apersepsi, dengan tanya jawab.

Misalnya : “Siapa yang tadi malam belajar?”

“Tadi berangkat dari rumah jam berapa?”

“Berangkat ke sekolah naik apa?”

3. Kegiatan inti (± 40 menit)

- a) Guru menempelkan contoh gambar arah mata angin .(*eksplorasi*)
- b) Siswa mengidentifikasi gambar. (*eksplorasi*)
- c) Guru menjelaskan mengenai materi arah mata angin.(*eksplorasi*)
- d) Dengan bimbingan guru siswa diajak menyanyikan lagu “arah mata angin”(elaborasi)
- e) Guru mengaitkan dengan pertanyaan mengenai denah rumah menuju sekolah.(*eksplorasi*)
- f) Guru menempelkan gambar denah.(*eksplorasi*)
- g) Guru menjelaskan tentang denah rumah ke sekolah dan denah kelas.(*eksplorasi*)
- h) Siswa menjelaskan dengan kalimat sendiri denah rumah menuju sekolah.(*elaborasi*)

- i) Guru membagikan lembar diskusi.(*elaborasi*)
- j) Siswa secara berpasangan mengerjakan lembar diskusi (*elaborasi*)
- k) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar diskusi.(*elaborasi*)
- l) Secara berkelompok siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.(*elaborasi*)
- m) Guru memberikan tanggapan dan mengkonfirmasi hasil diskusi kelompok (*konfirmasi*)
- n) Guru memberikan reward kepada siswa yang paling aktif dan kelompok terbaik.(*konfirmasi*)

3. Kegiatan akhir (± 10 menit)

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- b) Guru melakukan penilaian melalui pemberian soal evaluasi.
- c) Guru memberikan beberapa pertanyaan penajakan kepada siswa.
- d) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- e) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

H. EVALUASI

- 1. Prosedur : tes awal, tes proses, tes akhir.
- 2. Jenis : lisan, tertulis.
- 3. Alat : soal.
- 4. Bentuk : pilihan ganda, essay.

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Tupandiyo, S.Pd.SD

NIP. 19570202197911104

Putri Meidita Yekti P.

NIM.1401409041

Kepala Sekolah

Dra. Anastasia S., M.Pd.
NIP. 196105151982012007

Dosen Pembimbing

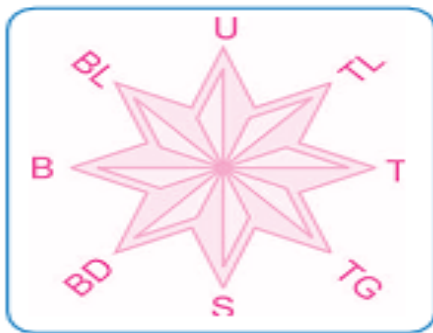
Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom
NIP. 197701262008121003

LAMPIRAN

MATERI

A.Membuat Mata Angin

Tahukah kamu apakah mata angin itu? Jika kamu berdiri di halaman dan menghadap ke arah matahari terbit, berarti kamu menghadap ke arah timur. Punggungmu ke arah barat. Tangan kananmu ke arah selatan dan tangan kirimu ke arah utara. Untuk lebih jelasnya, perhatikan arah mata angin berikut ini.



Ketentuan menggambar mata angin adalah sebagai berikut:

- atas : arah utara,
- bawah : arah selatan,
- kanan : arah timur,
- kiri : arah barat,
- antara barat dan utara : arah barat laut,

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan dapat menentukan arah mata angin dan memanfaatkan denah serta peta dalam kehidupan sehari-hari.

Mata angin terdiri atas delapan arah.

Keterangan

U : utara

TL : timur laut

T : timur

TG : tenggara

S : selatan

BD : barat daya

B : barat

BL : barat laut Denah Lingkungan Rumah dan Sekolah 25

f. antara timur dan utara : arah timur laut,

g. antara barat dan selatan : arah barat daya, dan

h. antara timur dan selatan : arah tenggara.

Arah mata angin merupakan bagian dari denah. Arah mata angin disebut juga orientasi. Pada zaman dahulu, untuk arah mata angin ditentukan berdasarkan posisi matahari, dan hal itu hanya dapat dilakukan pada siang hari. Adapun para nelayan yang berada di tengah laut pada malam hari menggunakan rasi bintang Gubuk Penceng untuk penunjuk arah. Pada zaman sekarang, untuk menentukan dan mengetahui arah, manusia menggunakan alat yang disebut kompas. Pada kompas ada jarum yang selalu menunjuk arah utara-selatan

1. Denah merupakan gambaran sederhana tentang suatu tempat. Denah dapat menunjukkan letak suatu tempat. Dari denah kita dapat menentukan arah utara, timur, barat, dan selatan letak suatu tempat.
2. Peta merupakan gambar yang menunjukkan letak suatu tempat yang lebih luas seperti desa, provinsi, dan negara dengan menggunakan perbandingan pengukuran letak sesungguhnya (skala).
3. Manfaat Denah

SD Bakalan 01 akan menerima tamu dari SD Harapan 02. Kedua sekolah itu akan melakukan pertandingan persahabatan dalam cabang olahraga sepak bola, bulu tangkis, dan kasti. Hari itu Bu Farida, guru kelas III, memberikan tugas kepada Rudi, Gunawan, Irfan, Tina, dan Rani untuk melakukan persiapan. Bu Farida meminta mereka untuk membuat denah SD Bakalan 01. Denah itu akan diberikan kepada tamu dari SD Harapan 02. Dengan begitu, tamu dari SD Harapan 02 akan mudah mengenali keadaan SD Bakalan 01 beserta lingkungan sekitarnya. Itulah salah satu manfaat pembuatan denah.



Gambar 2.1 Denah rumah Andi menuju sekolah SD Harapan I

LEMBAR DISKUSI

Kejakan tugas berikut secara berpasangan!

1. Amati ruang kelasmu secara teliti!
2. Gambarlah denah ruang kelasmu secara lengkap dan beri keterangan !
3. Gambarlah ruang kelas dalam bentuk kotak!
4. Buatlah simbol penunjuk arah pada gambar!
5. Buatlah simbol penunjuk arah pada gambaritu!

KISI-KISI EVALUASI

KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Penilaian			Jumlah soal
			ranah	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jalan menuju sekolah • Menggambarkan denah ruang kelas 	Denah	C2	Tes tertulis	Uraian Objektif	10
			C3	Tes tertulis	Uraian singkat	
2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan kalimat sendiri denah rumah menuju sekolah. 	Denah rumah menuju sekolah	C1	Tes unjuk kerja	Observasi	
4.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu arah mata angin bersama-sama 	Arah mata angin	C1	Tes Tertulis	Uraian singkat	5

NAMA :

NO.ABSEN :

SOAL EVALUASI

A. Silanglah (X) jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Gambar yang menunjukkan suatu tempat disebut
 - a. denah
 - b. lingkungan
 - c. arah mata angin
2. Penunjuk arah pada denah disebut
 - a. garis
 - b. keterangan
 - c. arah mata angin
3. Arah mata angin antara timur dan selatan adalah
 - a. timur laut
 - b. tenggara
 - c. utara
4. Arah yang menunjukkan terbitnya matahari adalah arah
 - a. timur
 - b. barat
 - c. utara
5. Gambar yang menunjukkan suatu tempat yang lebih luas dengan menggunakan skala disebut
 - a. denah
 - b. peta
 - c. arah mata angin
6. Jika ingin mengunjungi tempat yang belum diketahui alamatnya, sebaiknya kita membawa
 - a. gambar rumah
 - b. denah lingkungan
 - c. catatan tentang jarak
7. Denah berguna untuk
 - a. mempermudah bertanya
 - b. mempermudah belajar
 - c. mempermudah mencari tempat
8. Ketika kita menghadap ke utara, maka belakang kita adalah arah. . . .
 - a. timur
 - b. barat
 - c. selatan

9. Ruang tamu, ruang makan, dan dapur merupakan bagian dari denah. . . .
 - a. rumah
 - b. sekolah
 - c. kampung
10. Ruang kelas, perpustakaan, dan ruang guru merupakan bagian dari denah
 - a. rumah
 - b. sekolah
 - c. kampung

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Denah adalah
2. Penunjuk arah mata angin disebut juga
3. Denah berguna untuk menunjukkan letak
4. Arah yang ditunjukkan antara barat dan utara adalah
5. Peta adalah

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. A
4. D
5. B
6. A
7. C
8. B
9. C
10. B

Essay

1. Gambaran sederhana tentang suatu tempat.
2. Orientasi.
3. Suatu tempat.
4. Barat laut.
5. Gambar yang menunjukkan tempat yang lebih luas.

Skor Penilaian:

Soal Rom	Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot	Jumlah
I	Pilihan Ganda	10	1	10
II	Essay	5	2	10
SKOR MAKSIMUM				20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama siswa :
 Nama SD :
 Kelas :
 Konsep :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Antusias mempelajari materi					
2	Aktif bertanya					
3	Aktif dalam diskusi kelompok					
4	Dapat bekerja sama					
5	Dapat mengemukakan ide					
6	Menjelaskan hasil kerja kelompok					
7	Bertanggung jawab					

Kriteria penilaian

28 – 32 = A (baik sekali)

23 – 27 = B (baik)

22 – 26 = C (cukup)

17 – 21 = D (kurang)

Pengamat,

Putri Meidita Y. P.

KRITERIA PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KELOMPOK

Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)
Siswa antusias mempelajari materi	Siswa bermain sendiri	Siswa memperhatikan selintas saja	Siswa aktif memperhatikan	Siswa sangat antusias
Siswa aktif bertanya	Siswa diam saja	Hanya sekali bertanya	Beberapa kali bertanya	Selalu bertanya sesuai masalah
Siswa percaya diri	Siswa tidak menjawab pertanyaan teman	Siswa menjawab tetapi belum tepat	Siswa menjawab beberapa kali dengan tepat	Siswa selalu menjawab dengan tepat
Aktif dalam diskusi kelompok	Siswa menyendiri	Ikut dalam diskusi kelompok tetapi tidak aktif	Aktif dalam diskusi kelompok	Sangat aktif dalam diskusi kelompok
Dapat bekerjasama	Tidak bisa kerja sama	Mau bekerja sama tetapi pasif	Bisa bekerja sama	Bekerja sama dengan sangat baik
Mengemukakan ide	Tidak mengemukakan ide	Mengemukakan ide hanya sekali dan kurang tepat	Mengemukakan ide beberapa kali dengan tepat	Selalu mengemukakan ide dengan tepat
Menjelaskan hasil kerja kelompok	Tidak mau menjelaskan	Mau menjelaskan tetapi kurang tepat	Menjelaskan tepat	Menjelaskan sangat tepat
Bertanggung jawab	Tidak mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas tetapi asal saja	Mengerjakan tugas tepat tetapi tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas cepat dan tepat waktu

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : SI/2012
Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Oktober)						Keterangan
				8	9	10	11	12	13	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							



Kepala SDN Karanganyar 02

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.

NIP. 19610515 198201 2 2007

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI FOTO :

- KBM



- Kegiatan Pramuka

